

INTISARI

Untuk *memonitoring* penggunaan daya pada tenant Terminal A Bandar Udara Adisucipto dan mengantisipasi kelonjakan tagihan listrik, PT Angkasa Pura I menggunakan KWH meter Prabayar. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, KWH meter saat ini menggunakan system prabayar dimana konsumen harus memasukkan kode token melalui *keypad* yang terdapat di kWh tersebut untuk dapat menikmati suplai dari PLN. Penggunaan listrik prabayar yang sedang berjalan masih menuai banyak permasalahan, seperti masih mengharuskan pelanggan listrik untuk membeli pulsa listrik secara *offline* dengan mendatangi *outlet-outlet* penjualan *token* listrik, ATM, ataupun melalui perantara pihak ketiga.

Kata kunci : KWH meter, prabayar, *memonitoring*

ABSTRACT

To *monitor* power usage at the tenants of Terminal A Adisucipto Airport and anticipate a surge in electricity bills, PT Angkasa Pura I uses a Prepaid KWH meter. Along with rapidly advancing technology, KWH meters currently use a prepaid system where consumers must enter a token code via a *keypad* that there are in the kWh to be able to enjoy the supply from PLN. The ongoing use of prepaid electricity is still reaping many problems, such as still requiring electricity customers to buy electricity credits *offline* by visiting *outlets* sales *token* electricity, ATMs, or through third party intermediaries.

Keywords: KWH meter, prepaid, *monitoring*